



"CERIA" atau Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (fabel). Namun demikian, "CERIA" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "CERIA" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Rumah Belajar
belajar untuk semua

TVE
Television for Everyone
Siswa dan Masyarakat

PSB
Pusat Sumber Belajar

suara edukas
Akab dan Menoertaskan

AM 1251 KHZ
radio Redukasi
cerdas, santun, dan menghibur

Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

**BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)**

Ibu Maafkan Ardian

MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

**BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)**

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA
"Ceria" atau *Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak* adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (fabel). Namun demikian, "Ceria" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "Ceria" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	: KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
Kompetensi Dasar	: 3.7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi). 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita,/bernyanyi, dan gerak tubuh.
Materi Pembelajaran	: • Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka. • Menyebut tempat lingkungan sekitarnya. • Menyebut arah ke tempat yang sering dikunjungi pada lingkup yang lebih jauh (pasar, taman bermain). • Mengikuti aturan.
Kegiatan/Tema	: Keluarga
Judul	: <i>Ibu Maafkan Ardian</i>
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Peserta didik mengenal lingkungan sosial keluarga, dan dapat menunjukkan rasa sayang kepada keluarga.

2. Strategi Pemanfaatan Ceria

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- 1) Guru mempelajari media audio "Ceria" berjudul *Ibu Maafkan Ardian*.
- 2) Guru mempersiapkan alat untuk memutar media audio "Ceria" berjudul *Ibu Maafkan Ardian*. Misalnya: Warless, Komputer, Tape Recorder
- 3) Guru mengkondisikan peserta didik untuk mendengarkan media audio "Ceria" berjudul *Ibu Maafkan Ardian* hal ini bisa dilakukan dengan cara, misalnya:
 - a) Bertepuk bersama
 - b) Bernyanyi bersama
- 4) Guru mengkondisikan dan memastikan peserta didik agar duduk dengan nyaman dan dapat mendengar media audio "Ceria" berjudul *Ibu Maafkan Ardian* dengan jelas.
- 5) Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan mendengarkan Media "Ceria" berjudul *Ibu Maafkan Ardian*.

b. Selama Pemanfaatan Program

- 1) Guru mengobservasi peserta didik dengan cara mengamati secara menyeluruh
- 2) Guru mengobservasi peserta didik dengan cara mengamati secara menyeluruh
- 3) Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan indikator penilaian yang direncanakan dan diharapkan
- 4) Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan
- 5) Mengamati peserta didik

Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak bebas berekspresi (gerakan, mimik muka dsb) sesuai dengan imajinasi mereka

	ALUR CERITA	GERAKAN/EKSPRESI/ IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Hari ini hari Minggu, Ardian libur sekolah. Di luar rumah hujan turun belum reda. Ardian duduk menunggu ayahnya membersihkan sepeda motor. Ardian teringat, bila hari libur ia diajak ibu pergi ke pasar atau ke taman bermain. Namun hari itu ia tidak pergi kemana-mana. Ibu baru saja melahirkan adik di rumah sakit. Setelah hujan reda ayah dan Ardian naik sepeda motor, menjemput ibu dan adik.	Ekspresi: Melamun, senang punya adik baru. Imajinasi: Suasana hening/ santai, hujan turun, suasana pasar, orang berjualan, tempat bermain, bermain bersama teman, punya adik baru, naik sepeda motor.
Cerita Segmen 2	Ardian dan ayah berangkat ke rumah sakit. Sesampai di rumah sakit, tampak ibu sudah menunggu. Ardian turun dari sepeda motor, cepat-cepat ia melangkah hendak menemui ibu yang sudah menunggu. Tetapi baru sampai di depan pintu rumah sakit, tiba-tiba ada anak anjing yang menggonggong, suaranya terdengar sangat keras dan dekat sekali. Seketika Ardian lari terburu-buru, lalu naik meja yang ada di depan pintu rumah sakit. Ia berdiri diatas meja dan merapatkan punggungnya ke dinding, agar anak anjing itu tidak bisa menjangkaunya. Badanya gemetar, ayah menghalau dengan suara keras Anak anjing itu menatap Ardian, ayah terus menghalaunya. Perlahan-lahan anak anjingpun berjalan menjauh. Anak anjing itu lama-lama lari. Ayah mendekati Ardian yang masih ketakutan. Ayah menurunkan Ardian dari atas meja. Ardian berlari menghampiri ibu, ayah memanggil taxi.	Ekspresi/Gerakan: Ketakutan lari dikejar anak anjing, terkejut, malu/ tersipu-sipu, rindu, senang naik taxi, kecewa tidak diperhatikan, kesal/marah. Imajinasi: Senang punya adik baru, ketakutan, ditertawakan, malu, naik sepeda motor mengangkat kedua kaki, memeluk orang yang tidak dikenal, duduk di pangkuan, naik taxi, suasana ramai banyak tamu, merasa tidak diperhatikan, kecewa.
Cerita Segmen 3	Ardian dan ayah berangkat ke rumah sakit. Sesampai di rumah sakit, tampak ibu sudah menunggu. Tetapi baru sampai di depan pintu rumah sakit, tiba-tiba ada anak anjing yang menggonggong. Seketika Ardian lari terburu-buru, lalu naik meja yang ada	Ekspresi: Sedih, terkejut, menangis, kesal, merasa bersalah, tidak percaya, cemburu, bengong. Imajinasi: Sedih merasa tidak diperhatikan, ditertawakan,

Cerita Segmen 3	didepan pintu rumah sakit. Ayah menghalau dengan suara keras. Perlahan-lahan anak anjingpun berjalan menjauh. Ayan menurunkan Ardian dari atas meja. Ardian berlari sambil tersipu.	buang air kecil di atas tempat tidur, ibu sedih, memegang kasur basah, kasur yang bau, adik bayi yang lucu, melihat foto diri sendiri saat masih bayi, perasaan bersalah, menjemur kasur basah, memeluk sambil menangis, sayang kepada keluarga.
Cerita Segmen 4	Suatu pagi, Ardian terbangun karena suara tangisan adiknya. Ibu segera mendatangi adik dan menggendongnya. Ardian terdiam di kamarnya. Hatinya kesal semenjak adik lahir. Rumahnya jadi berisik. Mereka semua menanyakan adik, semua orang memperhatikan adik. Karena tidak tertahan, Ardian menangis sejadi-jadinya diatas tempat tidur. Ibu buru-buru menghampiri Ardian. Ardian terus menangis sekeras-kerasnya. Ayah menghampiri, nenek, kakek semua datang ke kamarnya. Tetapi Ardian tetap menangis. Tanpa ia sadari, di atas tempat tidur, Ardian telah buang air kecil di situ. Ardian berhenti menangis. Ibu duduk disampingnya, Ayah, nenek dan kakek keluar kamar sambil tertawa semua.	Ekspresi: Terkejut, sedih, menangis, kesal, merasa bersalah, tidak percaya, cemburu, bengong. Imajinasi: Sedih merasa tidak diperhatikan, ditertawakan, buang air kecil di atas tempat tidur, ibu sedih, memegang kasur basah, kasur yang bau.
Cerita Segmen 5	Wajah ibu berubah menjadi sedih, ibu meminta maaf kepada Ardian. Karena ibu terlalu sibuk mengurus adik. Akhirnya Ardian beranjak dari tempat tidur. Ardian segera mandi dibantu ibu. Ibu mengatakan, dulu waktu kecil Ardian juga seperti adik. ia tidak bisa apa-apa. Selesai mandi, ibu memperlihatkan foto-foto Ardian waktu kecil. Ardian seperti tidak percaya. Ardian bengong, ternyata ia mirip dengan adik waktu kecil. Dari foto-foto itu Ardian menjadi tahu, ternyata dulu ia seperti adik, tidak bisa apa-apa, semua orang menggendong dan semua orang memperhatikannya. Ia jadi merasa sedih dan bersalah. Betapa repotnya ibu mengurusnya. Matanya berkaca-kaca. Tiba-tiba Ardian memeluk ibu. Ibu maafkan Ardian, katanya dalam hati.	Ekspresi: Sedih dan menyesal telah buang air di atas tempat tidur. Terharu melihat foto-foto adik bayi yang lucu, melihat foto diri sendiri saat masih bayi. Imajinasi: Menjemur kasur basah, melihat foto-foto lucu, ibu repot mengurus adik, memeluk sambil menangis.
Penutup	Narasi Penutup	Menyimak dengan seksama

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- 1) Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah di dengar
- 2) Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam program "Cerita" berjudul Ibu Maafkan Ardian yang baru saja diperdengarkan.
- 3) Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan
- 4) Guru menjelaskan akan memutar kembali media audio "Cerita" dan mempersilahkan anak-anak berekspresi sesuai isi cerita berjudul Ibu Maafkan Ardian.

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

Apa itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- 6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
- 7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- 2) Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- 3) Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- 4) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- 5) Obyektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- 6) Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- 7) Bermakna. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- 2) Catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- 3) Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
- 4) Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio "Cerita" (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

Kegiatan/Tema	: Keluarga
Judul	: Ibu Maafkan Ardian
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 4-5 Tahun
Kompetensi Inti	: KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasi-kan melalui kegiatan bermain
Kompetensi Dasar	: 3.7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.
Materi Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka. • Menyebut tempat lingkungan sekitarnya. • Menyebut arah ke tempat yang sering dikunjungi pada lingkup yang lebih jauh (pasar, taman bermain). • Mengikuti aturan.
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Peserta didik mengenal lingkungan sosial keluarga, dan dapat menunjukkan rasa sayang kepada keluarga.
Nama Anak	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	KETERANGAN			
		BB	MB	BSH	BSB
A	OBSERVASI				
1.	Peserta didik mengikuti media audio pembelajaran Ceria.				
2.	Peserta didik dapat menjawab sapaan salam narator.				
3.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi senang pada saat membayangkan naik taxi pertama kali.				
4.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi senang ketika punya adik.				
5.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi ketakutan.				
6.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi tidak sabar mengetahui akhir dari cerita.				
B	Unjuk Kerja				
1.	Peserta didik dapat meniru gerakan ketakutan di kejar anak anjing.				
2.	Peserta didik dapat meniru gerakan memeluk dan ekspresi ketakutan.				
3.	Peserta didik dapat meniru tangisan keras.				
4.	Peserta didik dapat meniru gerakan melompat dan ekspresi kegirangan.				
C	Percakapan				
1.	Peserta didik dapat menyebutkan tokoh dalam cerita.				
2.	Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang di dengarkan.				
3.	Peserta didik dapat menyebutkan pesan moral dalam cerita.				
D	Anekdote				
1.	Peserta didik merespon dengan duduk tenang dan memperhatikan cerita baik dengan cara bertanya seputar cerita dengan seksama.				
2.	Peserta didik dapat menyebutkan pesan moral cerita.				

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)

C. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 137 Tahun 2014 tentang *Standart Nasional Pendidikan PAUD*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 146 Tahun 2013 tentang *Kurikulum PAUD 2013*
Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 2003 tentang *Sistem pendidikan Nasional*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Sepuluh Pedoman Penerapan Kurikulum PAUD Dirjen PAUDNI. 2015*